

INFORMASI LAINNYA

Nama BPR : PT. BPR Karya Bersama Ugahari (BPR KBU)
Alamat : Jl. Pasar Inpres no 71 Tanjung Morawa
Kota/Kabupaten : Deli Serdang

Perubahan Standar Akutansi dari SAKETAP menjadi SAKEP

1. Bank akan menerapkan secara penuh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, sesuai peraturan yang berlaku.
2. Bank akan memonitor Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) khususnya CKPN individual yang mempunyai plafond lebih besar atau sama dengan 500 juta rupiah
3. Untuk pemberlakuan masa transisi dari SAKETAP ke SAKEP maka Bank akan menetapkan selisih CKPN dengan PPKA menjadi Cadangan tujuan khusus jika CKPN lebih kecil dari PPKA dan sebaliknya langsung menjadi pengurang modal jika CKPN lebih besar dari PPKA
4. Berdasarkan simulasi yang dilakukan oleh Bank untuk data per 31 Oktober 2024, CKPN Bank adalah sebesar 5.435.267.653 dan CKPN ini lebih kecil dari PPKA per 31 Oktober yang besarnya adalah 6.109.997.384
5. Adapun Estimasi Laporan Posisi Keuangan per 31 Oktober 2024, berdasarkan SAKETAP dan SAKEP dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN SAK ETAP DAN SAK EP
PT BPR KARYA BERSAMA UGAHARI
per 31 Oktober 2024

URAIAN	SAKETAP	D	K	SAKEP
Kas	474.773.131			474.773.131
Pendapatan Bunga yang akan diterima	2.540.205.638			2.540.205.638
Penempatan pada Bank Lain	17.888.647.046			17.888.647.046
Penyisihan CKPN ABA	(46.228.289)			(46.228.289)
Kredit yang diberikan	134.215.239.106			136.594.178.278
Kredit diberikan Pokok	135.247.807.401			135.247.807.401
Provisi ditangguhkan	(769.974.890)		334.814.304	(1.104.789.194)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(262.593.405)			(262.593.405)
Kredit Amortisasi Eir	-	3.073.185.020		3.073.185.020
Subsidi defered aset	-	317.731.214	677.162.758	(359.431.544)
PPAP	(6.109.997.384)	6.109.997.384		-
CKPN			5.435.267.653	(5.435.267.653)
Agunan Yang diambil alih	6.061.588.511			6.061.588.511
Aset Tetap dan Inventaris	6.969.078.846			6.969.078.846
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(2.623.015.657)			(2.623.015.657)
Aset Tidak Berwujud	240.714.153			240.714.153
Penyusutan Aset Tidak Berwujud	(228.434.106)			(228.434.106)
Defferes Aseet	-	677.162.758	317.731.214	359.431.544
Aset Lainnya	1.089.228.666			1.089.228.666
Total Aktiva	160.471.799.661			163.884.900.108
Kewajiban Segera	364.244.083			364.244.083
Utang Bunga	331.088.168			331.088.168
Tabungan	23.449.686.800			23.449.686.800
Deposito	107.302.905.000			107.302.905.000
Simpanan dari Bank Lain	11.200.000.000			11.200.000.000
Kewajiban Imbalan kerja	1.014.698.950			1.014.698.950
Kewajiban Lainnya (Taksiran Pajak)	956.333.103		558.168.600	1.514.501.703
Total Kewajiban	144.618.956.104			145.177.124.704
Modal Dasar	8.540.000.000			8.540.000.000
Cadangan Umum	1.200.000.000			1.200.000.000
Penyesuaian Modal Karena Sakep (selisih CKPN)	-		674729731	674.729.731
Laba Rugi tahun lalu	2.165.899.281			2.165.899.281
Laba Tahun Berjalan	3.946.944.276		2.180.202.116	6.127.146.392
Total Kewajiban + Ekuitas	160.471.799.661			163.884.900.108

Peyelesaian Kredit Bermasalah (NPL)

6. Penyelesaian kredit bermasalah khususnya yang macet, maka Bank akan melakukan assessment ulang kepada debitur. Hasil assesment akan digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan apakah akan dilakukan restrukturisasi kredit atau pengambilalihan agunan (AYDA).

Dividen ke Pemegang Saham

- Bank akan membagikan dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp 4.000.000 ribu pada bulan April 2025
- Bank akan membentuk cadangan umum sebesar Rp 400.000 ribu

Literasi dan Inklusi Keuangan

9. Bank melaksanakan Literasi dan Inklusi Keuangan untuk meningkat pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.
10. Bank wajib melaksanakan Literasi dan Inklusi Keuangan tiap semester dan dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tahun 2025 Bank merencanakan pelaksanaan Literasi dan Inklusi Keuangan untuk semester I diantara bulan Mei 2024 dan semester II pada bulan Oktober 2024.
11. Literasi dan Inklusi Keuangan akan dilaksanakan oleh BPR KBU untuk Masyarakat Umum dan Pelajar.

RENCANA AKSI KEUANGAN BERLANJUTAN PT. BPR KARYA BERSAMA UGAHARI

I. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Untuk mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil dan berkelanjutan dalam memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat dan melindungi dan Lingkungan Hidup. Proses pembangunan ekonomi harus mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup. Dalam mencapai perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil dan berkelanjutan tersebut diperlukan dukungan dalam menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan ekologis untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Tujuan pembangunan berkelanjutan antara lain untuk menjamin keutuhan Lingkungan Hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan PT. BPR Karya Bersama Ughari berupaya untuk meningkatkan pelayanan nasabah dengan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini karena kami didukung oleh Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi. Strategi berkelanjutan ini juga dibangun diatas kerangka kerja keberlanjutan dan selarasnya visi, misi dan arahan strategi PT. BPR Karya Bersama Ughari. Adapun tujuan untuk membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan ini adalah sebagai :

1. Kemampuan untuk membangun sumber daya manusia yang handal.
2. Membangun inovasi proses internal yang berkesinambungan, efektif, efisien dan ramah lingkungan
3. Membangun layanan yang berkesinambungan dan selaras dengan kebutuhan.
4. Mengintegrasikan dan mendukung praktik terbaik keberlanjutan di dalam Operasional PT. BPR Karya Bersama Ughari.
5. Memperkuat tata kelola yang baik dan budaya bisnis yang bertanggungjawab di lingkungan manajemen PT. BPR Karya Bersama Ughari.

II. Aspek Keuangan Berkelanjutan

Adapun rencana aksi keuangan berkelanjutan yang akan diterapkan oleh PT. BPR Karya Bersama Ugahari adalah :

1. Bank akan berpartisipasi dalam keuangan berkelanjutan dengan memberikan bunga special kepada debitur yang akan membeli sepeda motor listrik.
2. Bank akan mengefisienkan penggunaan kertas di lingkungan Kantor PT. BPR Karya Bersama Ugahari dengan meningkatkan penggunaan IT.
3. Bank akan membantu memberikan kredit kepada debitur dengan yang berusaha dibidang Tanaman Pangan yang ramah lingkungan (tidak ada pencemaran lingkungan).

III. Profil Singkat PT. BPR Karya Bersama Ugahari.

PT BPR Karya Bersama Ugahari berdiri ditengah fluktuasi ekonomi persaingan yang ketat. Bersama dengan kepercayaan masyarakat yang dilingkungan Kantor BPR Karya Bersama Ugahari, baik dilingkungan Kantor Pusat dan Kantor Cabang, kami semakin berkembang dan telah mampu melayani masyarakat yang ada di Kota Medan , Kabupaten Deli Serdang dan Kota Tebing Tinggi terutama dalam pengembangan usaha mikro melalui pemberi kredit bagi masyarat baik kredit modal kerja, investasi dan konsumtif alam pengembangan dan perluasan usaha mikro. Adapun visi dan misi PT. BPR Karya Bersama Ugahari :

Visi : Bank Mikro yang memajukan Ekonomi Keluarga secara sehat, profesional dan kuat.

Misi :

1. Mengelola BPR KBU berdasarkan prinsip-prinsip Bank Mikro yang sehat.
2. Mensejahterakan seluruh pemangku kepentingan (Pemegang Saham, Pengurus, Karyawan dan Pelanggan).
3. Mendorong semangat enterpreneur yang jujur, kreatif, berintegritas dan inovatif khususnya dikalangan kaum muda dan perempuan.
4. Memberdayakan ekonomi keluarga melalui kegiatan menabung dan usaha usaha keluarga yang berkembang.
5. Membangun jejaring denga lembaga keuangan, pendidikan dan pelatihan enterpreneur dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah.

IV. Penjelasan Direksi

Direksi berkomitmen bahwa setiap orang yang memiliki akses dan memiliki kesempatan yang sama untuk memiliki akses keuangan yang berkelanjutan melalui kemudahan dalam mendapatkan akses baik informasi mengenai produk funding maupun informasi mengenai produk lending untuk mengembangkan ekonomi keluarga.

Keuangan berkelanjutan adalah konsep baru yang didorong pelaksanaannya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No.51/POJK.03/2017. Konsep Keuangan Berkelanjutan

ini memiliki tujuan besar, yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh masyarakat, serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana.

Kebijakan mengenai keuangan berkelanjutan ini merupakan hal yang akan dijalankan. Dengan keterbatasan yang dimiliki PT. BPR Karya Bersama Ugahari, tentu ada tantangan tantangan dalam penerapannya. Tantangan utama terkait dengan masalah sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu faktor penting dalam menjalankan rencana aksi keuangan berkelanjutan, dimana PT. BPR Karya Bersama Ugahari harus membekali SDM dengan pengetahuan yang cukup tentang bagaimana mengelola dan menjalankan aksi keuangan berkelanjutan dengan memberikan pelatihan terhadap SDM yang dimiliki oleh PT. BPR Karya Bersama Ugahari.

Bank akan berpartisipasi dalam keuangan berkelanjutan dengan memberikan special bunga kepada debitur yang akan membeli sepeda motor listrik. Pemberian bunga spesial untuk pembelian sepeda motor listrik dapat memberikan penghematan pemakaian bahan bakar minyak dan ramah lingkungan karena polusi udara. Bank akan mengefisienkan penggunaan kertas lingkungan Kantor PT. BPR Karya Bersama Ugahari dengan meningkatkan penggunaan IT. Penggunaan kertas di lingkungan kantor dapat dilakukan dengan meningkatkan penggunaan IT, misalnya penyimpanan file tidak lagi dalam bentuk hardcopy tetapi dalam bentuk file. Bank memberikan kredit kepada debitur yang berusaha dibidang Tanaman Pangan yang ramah lingkungan (tidak ada pencemaran lingkungan). Usaha debitur yang ramah lingkungan dapat dijaga dengan tidak melakukan pembakaran yang dapat mengakibatkan polusi udara.

Rencana aksi keuangan berkelanjutan akan dilaksanakan selama satu sampai lima tahun ke depan.

Rencana sudah dibuat sebagai Rencana aksi keuangan berkelanjutan, namun sampai saat ini belum ada hasil yang terlihat. Akan memberikan spesial bunga untuk debitur yang akan membeli sepeda motor listrik, namun sampai saat ini belum ada debitur yang bermohon untuk membeli sepeda motor listrik.

Penanggungjawab atas terlaksannya Rencana aksi keuangan berkelanjutan ini adalah Direksi dan berkoordinasi dengan Pimpinan Cabang beserta Pejabat Eksekutif (PE).